



Analysis of Stock Valuation of Automotive Filter Spare Parts Manufacturing Company PT. Astra Otoparts Tbk & PT. Selamat Sempurna Tbk with Free Cash Flow Method

Putra Chandra Wijaya
Perbanas Institute Jakarta

Corresponding Author: Putra Chandra Wijaya
putra.chandrawijaya@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Stock Valuation, Free Cash Flow, Fair Price, Investment, Fundamental Analysis

Received : 16, January

Revised : 18, February

Accepted: 20, March

©2025 Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the stock valuation of PT Astra Otoparts Tbk and PT Selamat Sempurna Tbk using the Free Cash Flow to the Firm (FCFF) and Free Cash Flow to Equity (FCFE) methods to determine the fair price of shares. The data used is secondary data from financial reports in 2022 and 2023, as well as other financial market sources. The research method used is descriptive qualitative, with a fundamental analysis approach to assess whether stocks are undervalued or overvalued. The analysis is conducted to assist investors in making investment decisions based on the company's intrinsic value. The results show that both stocks are undervalued, providing attractive investment opportunities. The implications of this study emphasize the importance of stock valuation and fundamental analysis in building a rational, data-driven investment strategy, as well as avoiding speculative decisions in the capital market.

Analisa Valuasi Saham Perusahaan Manufaktur Sparepart Filter Otomotif PT. Astra Otoparts Tbk & PT. Selamat Sempurna Tbk dengan Metode Free Cash Flow

Putra Chandra Wijaya

Perbanas Institute Jakarta

Corresponding Author: Putra Chandra Wijaya

putra.chandrawijaya@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Valuasi Saham, Free Cash Flow, Harga Wajar, Investasi, Analisis Fundamental

Received : 16, Januari

Revised : 18, Februari

Accepted: 20, Maret

©2025 Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis valuasi saham PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk menggunakan metode Free Cash Flow to the Firm (FCFF) dan Free Cash Flow to Equity (FCFE) guna menentukan harga wajar saham. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahun 2022 dan 2023, serta sumber pasar keuangan lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis fundamental untuk menilai apakah saham undervalued atau overvalued. Analisis dilakukan guna membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi berbasis nilai intrinsik perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua saham undervalued, memberikan peluang investasi yang menarik. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya valuasi saham dan analisis fundamental dalam membangun strategi investasi yang rasional, berbasis data, serta menghindari keputusan spekulatif dalam pasar modal.

PENDAHULUAN

Minat masyarakat terhadap investasi meningkat secara signifikan sejak pandemi Covid-19. Kondisi ekonomi yang tidak stabil mendorong individu untuk mencari instrumen investasi yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Salah satu instrumen yang paling diminati adalah saham, karena menawarkan peluang keuntungan tinggi meskipun memiliki risiko besar akibat volatilitas harga yang tinggi (Santi, 2021). Namun, tidak semua investor memahami konsep investasi yang benar, sehingga banyak yang terjebak dalam praktik spekulatif yang hanya berorientasi pada kenaikan harga saham tanpa mempertimbangkan nilai fundamental perusahaan (Nadiia et al., 2020).

Saham bukan sekadar instrumen perdagangan, tetapi juga mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan, termasuk hak dan kewajiban dalam struktur bisnisnya (Deshmukh et al., 2019). Fluktuasi harga saham yang tinggi sering kali menggoda investor untuk mencari keuntungan cepat tanpa memperhitungkan kinerja bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Fenomena ini menciptakan kesenjangan antara harga pasar dan nilai intrinsik saham, yang dapat berujung pada pengambilan keputusan investasi yang kurang bijak (Shanti, 2023). Oleh karena itu, penting bagi investor untuk mengadopsi pendekatan investasi yang berbasis pada analisis fundamental agar dapat menilai prospek perusahaan dengan lebih akurat.

Valuasi saham merupakan metode yang digunakan untuk menentukan harga wajar suatu saham berdasarkan kinerja keuangan perusahaan (Safitri, 2023). Dengan pendekatan ini, investor dapat memahami apakah saham suatu perusahaan berada dalam kondisi undervalued atau overvalued, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional (Perdana & Horman, 2022). Valuasi saham menjadi sangat penting mengingat harga pasar sering kali dipengaruhi oleh sentimen, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal lainnya yang dapat menyebabkan perbedaan antara harga saham di bursa dan nilai fundamentalnya (Wang, 2023).

Dalam analisis fundamental, salah satu metode yang umum digunakan adalah Free Cash Flow to the Firm (FCFF) dan Free Cash Flow to Equity (FCFE). Metode ini mengukur arus kas yang tersedia bagi seluruh pemegang modal, baik kreditor maupun pemegang saham, setelah memperhitungkan biaya operasional dan investasi modal (Lovesey, 2023). Dengan menggunakan pendekatan ini, investor dapat menilai apakah suatu perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya, melunasi kewajiban, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham (Zurriah, 2021).

Penelitian ini berfokus pada valuasi saham PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk, dua perusahaan manufaktur yang bergerak di industri otomotif dan komponen kendaraan. Industri manufaktur, khususnya sektor otomotif dan komponen kendaraan, memiliki peran penting dalam perekonomian dan menawarkan peluang investasi yang menarik (Maulana, 2021). Sektor ini cenderung memiliki fundamental keuangan yang stabil. Stabilitas ini membuat valuasi saham lebih akurat karena didasarkan pada kinerja keuangan yang nyata, bukan hanya ekspektasi pertumbuhan spekulatif (Meiden, 2022). Dengan menggunakan metode FCFF dan FCFE, penelitian ini

bertujuan untuk menentukan harga wajar saham kedua perusahaan tersebut dan menilai apakah saham mereka saat ini sedang undervalued atau overvalued.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih strategis, serta menambah literatur mengenai pentingnya valuasi saham dalam investasi jangka panjang. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi pelaku pasar modal untuk memahami bagaimana analisis free cash flow dapat digunakan dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan pemahaman mengenai analisis fundamental sebagai pendekatan investasi yang lebih rasional dan berbasis data (Budiman, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Wajar

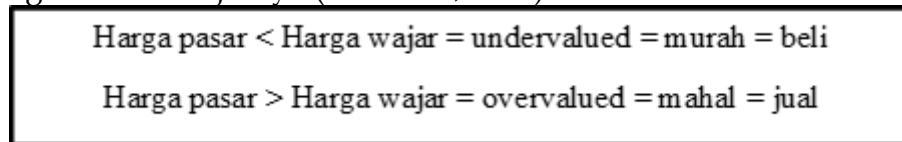
Teori Nilai Wajar (Intrinsic Value Theory) yang dikembangkan oleh Benjamin Graham dan David Dodd (1934) menyatakan bahwa harga pasar saham tidak selalu mencerminkan nilai sebenarnya dari suatu perusahaan. Nilai wajar suatu saham ditentukan berdasarkan fundamental bisnis, seperti pendapatan, laba, aset, liabilitas, serta prospek pertumbuhan di masa depan. Investor yang menerapkan pendekatan ini mencari saham undervalued, yaitu saham dengan harga pasar lebih rendah dari nilai intrinsiknya, dengan harapan memperoleh keuntungan ketika harga saham kembali ke nilai wajarnya (Smith & Smith, 2023).

Dalam praktiknya, valuasi saham sering dilakukan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Discounted Cash Flow (DCF), yang menghitung nilai saham berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang (Safitri, 2023). Selain itu, rasio keuangan seperti Price to Earnings Ratio (P/E), Price to Book Value (P/BV), dan Dividend Discount Model (DDM) juga digunakan untuk menentukan apakah suatu saham diperdagangkan sesuai dengan nilai fundamentalnya. Pendekatan ini membantu investor mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis objektif, bukan hanya spekulasi atau fluktuasi harga jangka pendek (Qian & Tang, 2022).

Pengukuran nilai wajar juga berperan penting dalam pelaporan keuangan karena mencerminkan harga aset dalam kondisi normal, yang memberikan transparansi bagi investor, perusahaan, dan regulator (Titi, 2023). Dibandingkan dengan biaya historis, nilai wajar memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan dan membantu dalam memprediksi kinerja masa depan (Çelenk, 2022). Konsep ini menjadi dasar strategi value investing, di mana investor membeli saham yang undervalued dan menahannya dalam jangka panjang hingga mencapai nilai wajarnya, sebagaimana yang diterapkan oleh investor terkenal Warren Buffett (Srikandi & Soekarno, 2024).

Valuasi Saham

Valuasi saham adalah metode untuk menentukan harga wajar suatu saham atau nilai intrinsik, yang mencerminkan performa sebenarnya dari suatu perusahaan. Nilai ini membantu investor menilai apakah saham diperdagangkan sesuai dengan fundamentalnya atau hanya dipengaruhi oleh sentimen pasar (Zutter & Smart, 2022). Dalam banyak kasus, saham dengan kinerja buruk bisa mengalami lonjakan harga akibat spekulasi, sementara saham berkinerja baik tetap undervalued karena kurangnya perhatian investor (Safitri, 2023; Wira, 2015). Oleh karena itu, pemahaman tentang valuasi saham menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi, baik untuk membeli maupun menjual saham. Investor dan manajer keuangan menggunakan metode valuasi untuk memastikan harga saham mencerminkan nilai fundamentalnya (Enow, 2024). Investor yang mencari peluang akan membeli saham undervalued karena dianggap murah dan menjual saham overvalued karena harganya terlalu tinggi dibandingkan nilai wajarnya (Budiman, 2021).



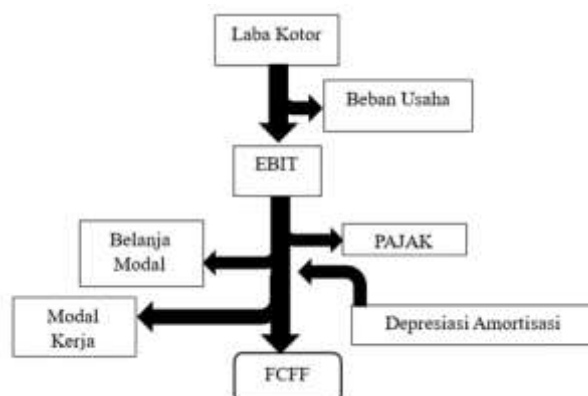
Gambar 1. Perbandingan Harga Pasar dan Wajar (Wira, 2015).

Tingkat Imbal Hasil

Required rate of return (tingkat imbal hasil yang diharapkan atau diperlukan) adalah tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh oleh investor untuk mempertimbangkan sebuah investasi layak dilakukan (Zutter & Smart, 2022). Tingkat ini mencerminkan risiko investasi tersebut, dan investor biasanya membandingkannya dengan tingkat pengembalian yang mungkin dari alternatif investasi lain.

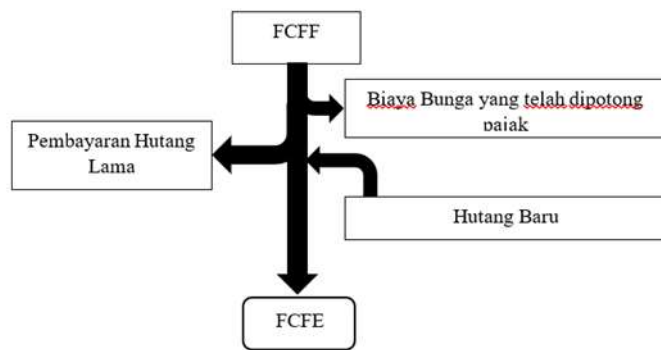
Free Cash Flow

Free Cash Flow merupakan pendapatan Perusahaan dikurangi semua biaya menjadi kas ekstra (free cash flow). Kas Ekstra tersebut menjadi hak semua pihak yang memberikan pendanaan pada Perusahaan, yaitu para kreditor (pemberi hutang atau pemegang obligasi) dan para pemegang saham (Wira, 2015).



Gambar 2. Ilustrasi FCFF (Wira, 2015).

Secara umum Free Cash Flow dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Free Cash Flow to The Firm (FCFF) dan Free Cash Flow to The Equity (FCFE). Free Cash Flow to The Firm (FCFF) adalah arus kas untuk Perusahaan, dalam hal ini untuk pemegang saham dan pemberi utang Perusahaan. Definisi FCFF adalah kas yang tersedia bagi pemberi dana Perusahaan yaitu pemegang saham dan obligasi setelah Perusahaan melakukan aktivitas operasi dan investasi (Asquith & Weiss, 2019). Free Cash Flow For The Equity (FCFE) adalah arus kas yang benar benar bebas dan dapat ditarik keluar bagi pemegang saham. FCFE mewakili uang tunai yang tersedia untuk pemegang saham ekuitas setelah semua biaya, pajak, dan kebutuhan investasi ulang telah terpenuhi, dan setelah memperhitungkan perubahan tingkat utang. Oleh karena itu, untuk menghitung FCFE, dihitung mulai dari FCFF digabung dengan aktivitas pendanaan (Wira, 2015).



Gambar 3. Ilustrasi FCFE (Wira, 2015).

METODOLOGI

Data yang digunakan pada penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling non-probability sampling. Jenis non-propability sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel. Sampel perusahaan manufaktur sparepart yang menjadi sensus pada penelitian ini yaitu:

1. PT Astra Autoparts Tbk.
2. PT. Selamat Sempurna Tbk.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis kualitatif deskriptif dengan menilai valuasi saham dari masing-masing perusahaan yang diteliti. Analisis kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode *Free Cash Flow to the Firm* (FCFF) dan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) sebagai pendekatan utama dalam menilai harga wajar saham diolah dengan menggunakan aplikasi microsoft excel, dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Menghitung dan Mencari Tingkat Imbal Hasil

$$r = r_{risk\ free\ rate} + \beta (r_{market} - r_{risk\ free\ rate}) \quad (1a)$$

Dimana:

- r = Tingkat Imbal Hasil
- $r_{risk\ free\ rate}$ = tingkat imbal hasil instrument investasi bebas resiko
- r_{market} = tingkat imbal hasil portofolio pasar.
- β = koefisien beta Perusahaan.

$$r_{market} = \sqrt[n]{\frac{FV}{PV}} - 1 \quad (1b)$$

Dimana:

- FV = Future Value
- PV = Present Value
- n = jumlah periode

2. Menghitung FCFF

$$FCFF = EBIT \times (1 - Tax\ rate) + DA - CAPEX - WC \quad (2a)$$

Dimana:

- EBIT = Pendapatan sebelum bunga dan pajak
- DA = Depresiasi dan Amortisasi
- WC = Working kapital atau modal kerja

$$Working\ Capital = (AR_t + Inventory_t - AP_t) - (AR_{t-1} + Inventory_{t-1} - AP_{t-1}) \quad (2b)$$

- CAPEX = Capital Expenditure atau belanja modal
CAPEX = FIX asset_t - FIX asset_{t-1} (2c)
- Tax Rate = rate pajak

$$Tax\ rate = \frac{TAX}{Net\ profits\ before\ taxes} \quad (2d)$$

3. Menghitung FCFE

$$FCFE = FCFF - Int \times (1 - Tax\ rate) + Net\ Borrowing \quad (3a)$$

Dimana:

- FCFF = Free Cash Flow
- Int = Interest
- Tax rate = Tarif Pajak
- Net Borrowing = hutang lama yang sudah dibayar kemudian ditambahkan hutang baru

$$Net\ Borrowing = (LTDebt_t + STDebt_t) - (LTDebt_{t-1} + STDebt_{t-1}) \quad (3b)$$

4. Menghitung Nilai Bisnis

Langkah berikut adalah mencari nilai bisnis yang dibagikan ke seluruh pemegang saham. Cara ini bisa dengan menggunakan rumus model Gordon. Perbedaannya dengan mengganti dividen dengan cash flow. Lalu untuk imbal hasil yang diinginkan (r) bisa digunakan persamaan 2.2, dengan memasukkan data bheta dan pertumbuhan r_{market} .

$$Nilai\ Bisnis = \frac{FCFE}{r-g} \quad (4)$$

Dimana:

- r = Tingkat imbal balik
- G = Growth %

5. Hitung Valuasi Saham

$$Harga\ wajar = \frac{Nilai\ bisnis}{jumlah\ saham} \quad (5)$$

6. Perbandingan harga wajar saham dengan harga pasar
Setelah mendapatkan harga wajar, maka bisa dibandingkan dengan harga pasar saat itu juga untuk mengetahui apakah harga tersebut *overvalued* atau *undervalued*.

HASIL ANALISA PEMBAHASAN

Tingkat Imbal Hasil

Untuk menentukan tingkat imbal hasil saham, perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting. Pertama, menggunakan suku bunga bebas risiko, yang saat ini diwakili oleh suku bunga BI-7 Day Reverse Repo Rate sebesar **6,25%** (bersumber dari website bank BI). Selanjutnya, menentukan tingkat imbal hasil pasar dengan melihat pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2000 hingga 2024. Koefisien beta, yang menunjukkan seberapa sensitif saham perusahaan terhadap fluktuasi pasar, diperoleh dari sumber finansial seperti Yahoo Finance. Sebagai contoh, PT. Astra Otoparts Tbk memiliki beta sebesar 0,54, sementara PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki beta 0,461. Untuk mencari r_{market} , bisa digunakan Indeks Harga Saham Gabungan, yang mana data tersebut diambil dari tahun 2000 hingga 2024, dengan menggunakan formula (1b), maka didapat $r_{\text{market}} = 12,12\%$.

Setelah mendapatkan data ini, dapat dihitung tingkat imbal hasil masing-masing Perusahaan dengan menggunakan formula (1a). Untuk PT. Astra Otoparts Tbk, tingkat imbal hasilnya adalah **9,42%**, sedangkan untuk PT. Selamat Sempurna Tbk, tingkat imbal hasilnya adalah **8,96%**. Hasil ini memberikan gambaran tentang seberapa besar potensi keuntungan yang dapat diharapkan dari masing-masing saham berdasarkan risiko dan kondisi pasar saat ini.

Valuasi Saham Perusahaan PT. ASTRA OTOPARTS Tbk

Analisis valuasi saham PT. Astra Otoparts Tbk dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2023 dan 2022 terlihat pada Tabel 1. *Income Statement* PT. Astra Otoparts. Tbk, Tabel 2. *Balance Sheet- Asset* PT. Astra Otoparts. Tbk & Tabel 3. *Balance Sheet - Liabilities & Equity* PT. Astra Otoparts.Tbk.

Tabel.1 Income Statement PT. Astra Otoparts. Tbk

	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	
	Dalam satuan Juta Rupiah	
Income Statement	2023	2022
Revenue (Sales)	Rp 18,649,065	Rp 18,579,927
Less: Cost of goods sold	Rp 15,570,064	Rp 15,890,584
Gross profits	Rp 3,079,001	Rp 2,689,343
Less: Operating Expenses		
Selling expense	Rp 956,973	Rp 893,739
General and administrative	Rp 950,243	Rp 852,284
Other	Rp 91,929	Rp 73,799
Total operating expenses	Rp 1,999,145	Rp 1,819,822

Plus: Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	Rp	1,272,345	Rp	895,469
Operating profits	Rp	2,352,201	Rp	1,764,990
Less: Interest expense	Rp	37,246	Rp	34,084
Net profits before taxes	Rp	2,314,955	Rp	1,730,906
Less: Taxes	Rp	302,253	Rp	256,626
Plus: Pajak Tangguhan	Rp	176,732	Rp	58,614
Net profits after taxes	Rp	2,189,434	Rp	1,532,894

Tabel 2. Balance Sheet- Asset PT. Astra Otoparts. Tbk

Balance Sheet	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	
Assets	Dalam satuan Juta Rupiah	
Current assets	2023	2022
Cash	Rp 2,743,360	Rp 2,073,909
Marketable securities	Rp 24,503	Rp 24,503
Accounts receivable	Rp 2,356,916	Rp 2,690,184
Inventories	Rp 2,527,041	Rp 2,770,340
Other	Rp 305,675	Rp 266,660
Total current assets	Rp 7,957,495	Rp 7,825,596
Gross Fixed assets (at cost)		
Land and buildings	Rp 688,009	Rp 694,115
Machinery and equipment	Rp 3,245,245	Rp 3,194,223
Other	Rp 7,722,294	Rp 6,807,327
Total gross fixed assets	Rp 11,655,548	Rp 10,695,665
Net fixed assets	Rp 11,655,548.00	Rp 10,695,665.00
Total assets	Rp 19,613,043.00	Rp 18,521,261.00

Tabel 3. Balance Sheet - Liabilities & Equity PT. Astra Otoparts.Tbk

Liabilities and Stockholders' Equity	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	
	Dalam satuan Juta Rupiah	
Current liabilities	2023	2022
Accounts payable	Rp 2,695,193	Rp 2,892,276
Notes payable	Rp 393,848	Rp 499,846
Accruals	Rp 966,569	Rp 870,630
Other	Rp 280,542	Rp 389,446
Total current liabilities	Rp 4,336,152	Rp 4,652,198
Long-term debts	Rp 737,167	Rp 817,498
Total liabilities	Rp 5,073,319	Rp 5,469,696
Stockholders' equity		
Preferred stock	Rp 3,898,243	Rp 3,617,975

Common stock	Rp 1,206,417	Rp 1,206,417
Paid-in capital	Rp 96,395	Rp 96,395
Retained earnings	Rp 9,338,669	Rp 8,130,778
Total stockholders' equity	Rp 14,539,724	Rp 13,051,565
Total liabilities and stockholders' equity	Rp 19,613,043	Rp 18,521,261

Proses valuasi ini melibatkan beberapa langkah utama, yaitu:

- a. Free Cash Flow to Firm (FCFF):
 - Tarif Pajak (Tax Rate), dihitung dengan menggunakan formula (2d), dengan pajak yang dibayarkan sebesar Rp 302,253 juta dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp 2,314,955 juta, menghasilkan tarif pajak 13,81%.
 - Belanja Modal (CAPEX), dihitung dengan menggunakan formula (2c), yaitu perubahan nilai investasi pada aset tetap (fix asset) antara tahun 2023 (Rp 11.655.548 juta) dan 2022 (Rp 10,695,665 juta) menghasilkan CAPEX sebesar Rp 959,883 juta.
 - Modal Kerja (Working Capital) dengan menggunakan formula (2b), merupakan perubahan dalam akun piutang, persediaan, dan utang dagang tahun 2023 dan 2022, menghasilkan modal kerja sebesar -Rp 379,484 juta.
 - FCFF, untuk menghitung FCFF dengan menggunakan formula (2a), maka diambil data EBIT 2023 sebesar Rp 2,352,201 juta diinput ke dalam formula (2a), maka didapat FCFF sebesar Rp 1,447,078.89 juta. FCFF ini menunjukkan jumlah kas yang tersedia untuk semua pihak yang memberikan modal kepada perusahaan, termasuk pemegang saham dan kreditor, setelah memperhitungkan semua belanja modal dan perubahan modal kerja.
- b. Free Cash Flow to Equity (FCFE):
 - Net Borrowing, dihitung menggunakan formula (3b), maka perubahan utang jangka panjang dan pendek dari tahun 2022 (Rp 5,469,696 juta) ke tahun 2023 (Rp 5,073,319 juta) menghasilkan net borrowing sebesar -Rp 396,377 juta. berarti bahwa ada penurunan total utang perusahaan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Angka ini menunjukkan bahwa PT. Astra Otoparts Tbk mengurangi jumlah utangnya sebesar Rp 396.377 juta selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah membayar atau melunasi utang sebesar jumlah tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi perhitungan Free Cash Flow to Equity (FCFE). Pengurangan utang ini berarti perusahaan memiliki lebih sedikit kewajiban utang, yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

- FCFE, dihitung dengan formula (3a) , dengan biaya bunga 2023 sebesar Rp 37,246 juta, FCFE dihitung sebesar Rp 1,018,597.73 juta. mencerminkan jumlah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban operasional, membayar biaya bunga, dan melakukan investasi dalam aset tetap, serta setelah mempertimbangkan perubahan dalam utang jangka panjang dan jangka pendek.
- c. Nilai Bisnis
Dengan FCFE sebesar Rp 1,018,597.73 juta, tingkat imbal hasil 9,42%, dan asumsi pertumbuhan 5%, nilai bisnis dihitung menggunakan formula (4) didapat nilai bisnis sebesar Rp 23,033,411 juta. Mencerminkan nilai total perusahaan jika semua kas yang bisa dibagikan kepada pemegang saham di masa depan dikumpulkan. Ini adalah estimasi dari total nilai saham perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan proyeksi pertumbuhan di masa depan.
- d. Harga Wajar Saham:
Jumlah Saham Beredar : 4.819.733.000 lembar.
Harga Wajar per Saham : Dengan nilai bisnis Rp 23,033,411 juta dibagi jumlah saham, harga wajar per lembar saham adalah Rp 4.778,98. Hasil valuasi analisis ini memberikan estimasi harga wajar saham PT. Astra Otoparts Tbk yang dapat digunakan sebagai referensi untuk keputusan investasi.

Tabel 4. Perbandingan Harga Wajar dan Pasar PT. Astra Otoparts

Nama PT	Harga Wajar	Harga Pasar per tahun 2024 bulan September tanggal 3
PT. Astra Otoparts Tbk	Rp 4,778.98	Rp 2,270
Harga Wajar > Harga Pasar ; Saham Under Valued		

Valuasi Saham Perusahaan PT. Selamat Sempurna Tbk

Analisis valuasi saham PT. Selamat Sempurna Tbk dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2023 dan 2022 terlihat pada Tabel 5. Income Statement PT. Selamat Sempurna Tbk, Tabel 6. Balance Sheet- Asset PT. Selamat Sempurna Tbk & Tabel 6. Balance Sheet - Liabilities & Equity PT. Astra Otoparts Tbk.

Tabel 5. Income Statement PT. Selamat Sempurna Tbk

	PT Selamat Sempurna Tbk	
	Dalam satuan Juta Rupiah	
Income Statement	2023	2022
Revenue (Sales)	Rp 5,100,372	Rp 4,894,164
Less: Cost of goods sold	Rp 3,270,782	Rp 3,289,251
Gross profits	Rp 1,829,590	Rp 1,604,913
Less: Operating Expenses		
Selling expense	Rp 268,015	Rp 251,088
General and administrative	Rp 299,889	Rp 290,728
Total operating expenses	Rp 567,904	Rp 541,816
Plus: Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	Rp 18,117	Rp 110,419
Operating profits	Rp 1,279,803	Rp 1,173,516
Less: Interest expense	Rp 21,006	Rp 20,633
Net profits before taxes	Rp 1,258,797	Rp 1,152,883
Less: Taxes	Rp 263,002	Rp 236,058
Plus: Pajak Tangguhan	Rp 40,739	Rp 19,119
Net profits after taxes	Rp 1,036,534	Rp 935,944
Less: Preferred stock dividends	Rp 25,370	-Rp 16,552
Earnings available for common stockholders	Rp 1,011,164	Rp 952,496

Tabel 6. Balance Sheet- Asset PT. Selamat Sempurna Tbk

Balance Sheet	PT Selamat Sempurna Tbk	
	Dalam satuan Juta Rupiah	
Assets	2023	2022
Current assets		
Cash	Rp 1,124,930	Rp 981,578
Marketable securities	Rp 32,214	
Accounts receivable	Rp 1,087,751	Rp 908,482
Inventories	Rp 1,014,163	Rp 1,168,710
Other	Rp 50,110	Rp 63,583
Total current assets	Rp 3,309,168	Rp 3,122,353
Gross Fixed assets (at cost)		
Land and buildings	Rp 62,955	Rp 62,955
Machinery and equipment	Rp 1,044,791	Rp 1,028,558
Other	Rp 157,879	Rp 165,711
Total gross fixed assets	Rp 1,265,625.00	Rp 1,257,224.00
Less: Accumulated depreciation		
Net fixed assets	Rp 1,265,625.00	Rp 1,257,224.00
Total assets	Rp 4,574,793.00	Rp 4,379,577.00

Tabel 6. Balance Sheet - Liabilities & Equity PT. Astra Otoparts.Tbk

Liabilities and Stockholders' Equity	PT Selamat Sempurna Tbk	
	Dalam satuan Juta Rupiah	
Current liabilities	2023	2022
Accounts payable	Rp 448,783	Rp 458,316
Notes payable	Rp 70,532	Rp 90,703
Accruals	Rp 71,245	Rp 115,055
Other	Rp 49,003	Rp 40,713
Total current liabilities	Rp 639,563	Rp 704,787
Long-term debts	Rp 305,197	Rp 355,758
Total liabilities	Rp 944,760	Rp 1,060,545
Stockholders' equity		
Preferred stock	Rp 215,778	Rp 241,533
Common stock	Rp 414,476	Rp 422,626
Paid-in capital	Rp 28,993	Rp 28,993
Retained earnings	Rp 2,970,786	Rp 2,625,880
Total stockholders' equity	Rp 3,630,033	Rp 3,319,032
Total liabilities and stockholders' equity	Rp 4,574,793	Rp 4,379,577

Proses valuasi ini melibatkan beberapa langkah utama, yaitu:

1. Free Cash Flow to Firm (FCFF):
 - a. Tarif Pajak (Tax Rate), dihitung dengan menggunakan formula (2d) dari pajak yang dibayarkan sebesar 263,002 dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp 1,258,797, menghasilkan tarif pajak 20,89%.
 - b. Belanja Modal (CAPEX), dihitung dengan menggunakan formula (2c), merupakan perubahan nilai investasi pada aset tetap (fix asset) antara tahun 2023 (Rp 1,265,625) dan 2022 (Rp 1,257,224) menghasilkan CAPEX sebesar Rp 8,401.
 - c. Modal Kerja (Working Capital) dengan menggunakan formula (2b), merupakan perubahan dalam akun piutang, persediaan, dan utang dagang, menghasilkan modal kerja sebesar Rp 34,255 juta.
 - d. FCFF, untuk menghitung FCFF dengan menggunakan formula (2a), maka diambil data EBIT 2023 sebesar Rp 1,279,803 juta diinput ke dalam formula (2a), maka didapat FCFF sebesar Rp 969,756 juta. FCFF ini menunjukkan jumlah kas yang tersedia untuk semua pihak yang memberikan modal kepada perusahaan, termasuk pemegang saham dan kreditor, setelah memperhitungkan semua belanja modal dan perubahan modal kerja.

2. Free Cash Flow to Equity (FCFE):
 - a. Net Borrowing, dihitung menggunakan formula (3b), Selisih antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek pada tahun 2023 dan 2022 menghasilkan Net Borrowing sebesar Rp 65,224 juta. berarti bahwa ada penurunan total utang perusahaan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Angka ini menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk mengurangi jumlah utangnya sebesar Rp 65,224 juta selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah membayar atau melunasi utang sebesar jumlah tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi perhitungan Free Cash Flow to Equity (FCFE). Pengurangan utang ini berarti perusahaan memiliki lebih sedikit kewajiban utang, yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
 - b. FCFE, dihitung dengan formula (3a), dengan biaya bunga 2023 sebesar Rp 21,006 juta, FCFE dihitung sebesar Rp 887,915 juta. mencerminkan jumlah kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban operasional, membayar biaya bunga, dan melakukan investasi dalam aset tetap, serta setelah mempertimbangkan perubahan dalam utang jangka panjang dan jangka pendek.
3. Nilai Bisnis:
 Nilai bisnis dihitung menggunakan formula (4), dengan FCFE sebesar Rp 887,915 juta, tingkat imbal hasil 8,96%, dan asumsi pertumbuhan 5%, nilai bisnis dihitung sebesar Rp 22,432,453 juta. Mencerminkan nilai total perusahaan jika semua kas yang bisa dibagikan kepada pemegang saham di masa depan dikumpulkan. Ini adalah estimasi dari total nilai saham perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan proyeksi pertumbuhan di masa depan.
4. Harga Wajar Saham:
 Jumlah Saham Beredar: 575,867,544 lembar.
 Harga Wajar per Saham: Dengan nilai bisnis Rp 22,432,453 juta dibagi jumlah saham, harga wajar per lembar saham adalah Rp 3,895.42. Hasil valuasi analisis ini memberikan estimasi harga wajar saham PT. Selamat Sempurna Tbk yang dapat digunakan sebagai referensi untuk keputusan investasi.

Tabel 8. Perbandingan Harga Wajar dan Pasar PT. Selamat Sempurna Tbk

Nama PT	Harga Wajar	Harga Pasar per tahun 2024 bulan September tanggal 4
PT. Selamat Sempurna Tbk	Rp 3,895.42	Rp 2,060
Harga Wajar > Harga Pasar ; Saham UnderValued		

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis valuasi menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk memiliki Free Cash Flow to Equity (FCFE) sebesar Rp1,018,6 miliar, yang menunjukkan arus kas sehat untuk pemegang saham. Nilai bisnis perusahaan mencapai Rp23 triliun, mencerminkan total nilai pasar ekuitas dan hutangnya. Harga wajar saham diperkirakan sebesar Rp4,778.98 per lembar, sementara harga pasarnya Rp2,270, yang berarti saham ini undervalued. Kondisi ini menunjukkan peluang investasi menarik bagi investor yang mencari saham dengan potensi kenaikan harga mendekati nilai wajarnya.

Sementara itu, PT Selamat Sempurna Tbk memiliki FCFE sebesar Rp887,9 miliar, menunjukkan arus kas positif yang cukup untuk mendukung pemegang saham. Nilai bisnisnya mencapai Rp22,4 triliun, menandakan perusahaan memiliki prospek kuat. Harga wajar saham ditetapkan sebesar Rp3,895.42 per lembar, sedangkan harga pasarnya Rp2,060, yang juga menunjukkan bahwa saham ini undervalued. Dengan kondisi keuangan yang baik dan perbedaan harga pasar yang signifikan dari nilai wajarnya, saham ini juga menawarkan peluang investasi menarik bagi investor jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis valuasi saham, penelitian ini menunjukkan bahwa saham PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk berada dalam kondisi undervalued, yang berarti harga pasarnya masih lebih rendah dari nilai intrinsiknya. Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan estimasi dengan memperluas data historis, termasuk analisis tren valuasi saham dalam beberapa tahun terakhir serta faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham, seperti kondisi makroekonomi dan industri otomotif.
- b. Saran bagi investor, berdasarkan hasil penelitian ini, saham PT Astra Otoparts Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk layak untuk dipertimbangkan sebagai investasi jangka panjang karena berada dalam kondisi undervalued. Investor dapat membeli atau mempertahankan saham ini dengan mempertimbangkan analisis fundamental dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.
- c. Saran bagi perusahaan, perusahaan diharapkan untuk fokus pada pertumbuhan profitabilitas dan optimalisasi aset untuk meningkatkan daya tarik sahamnya di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Fundamental untuk Memperoleh Nilai Wajar Saham SMDR dengan Metode Free Cash Flow to Equity dan Price Earning Ratio. (2023). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(3), 718-725. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i3.316>.
- Asquith, P. & Weiss, L., A. (2019). *Lesson In Corporate Finance, A Case Studies Approach to Financial Tools, Financial Policies, and Valuation* (2nd ed). New Jersey: Wiley.
- Bessembinder, H. (2021). Wealth Creation in the US Public Stock Markets 1926-2019. *The Journal of Investing*, 30(3), 47-61. <https://doi.org/10.3905/JOI.2021.1.168>.

- Brigham, E.,F. & Houston, J., F. (2001). *Manajemen Keuangan Buku 1* (8th ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Budiman, R. (2021). *Jurus Jurus Valuasi Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Çelenk, H. (2022). Accounting the fair value method in stocks according to ias and ifrs, its impact on financial statements and risk (an evaluation by accounting application). *Dogus University Journal*.
<https://doi.org/10.31671/doujournal.969918>.
- Deshmukh, Y., Saratkar, D., & Tiwari, Y. (2019). Stock Market Prediction Using Machine Learning. *International Journal of Advanced Research in Computer and Communication Engineering*, 8(1), 31-35.
<https://doi.org/10.17148/IJARCCCE.2019.8107>.
- Enow, S. T. (2024). Investing in the long-term: an empirical approach. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 13(4), 537-541.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i4.3276>.
- Khanafi, M. R., Kautsar, A., & Paramita, R. A. S. (2024). Stock Valuation Analysis Using The Discounted Cash Flow (DCF) Method With The Free Cash Flow To Firm (FCFF): Study Case of PT Transkon Jaya Tbk. *Journal of Business and Management Review*, 5(3), 205-214. <https://doi.org/10.47153/jbmr53.9332024>.
- Lovesey, S. W. (2023). *Free Cash Flow Models*. Springer Texts in Business and Economics, 289-325. https://doi.org/10.1007/978-3-658-41021-6_9.
- Maulana, A. (2021). *Menperin Sebut Industri Manufaktur Jadi Kontributor PDB Terbesar di Indonesia*.
- Meiden, C. (2022). Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan Dividen Terhadap Harga Saham. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 37-45. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.755>.
- Perdana, R., & Horman, J. R. (2022). Stock valuation using the price to earning ratio method in the stock of mining sector in idx high dividend 20 years 2019-2020. *INTAN Jurnal Penelitian Tambang*. <https://doi.org/10.56139/intan.v5i2.150>.
- Qian, J., & Tang, Q. (2022). Analysis of Intrinsic Stock Value Based on Discounted Cash Flow (DCF) Model -- Take China Construction Bank (601939) as an Example. 35, 112-115. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v35i.3237>.
- Reznik, P., Slobodanyk, M., & Blahodatnyi, S. (2020). *The Use of Speculative Operations in the Capital Market and Their Importance* (pp. 1487-1495). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69221-6_110.
- Safitri, D. (2023). Valuasi saham untuk menentukan fair price dalam pengambilan keputusan investasi. 2(2), 205-216. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.2.03>.
- Santhi, Dr. (2023). *Mastering The Stock Market: Strategies For Success*. <https://doi.org/10.52783/tjjpt.v44.i3.2586>.
- Santi, J., T. (2021). *Cepat Kaya atau Kaya Lebih Cepat dari Saham?*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2021/01/25/cepat-kaya-atau-kaya-lebih-cepat-dari-saham>.